

Pelaksanaan Teknik-Teknik Kepemimpinan di UPTD Pendayagunaan Sumber Daya Air Wilayah Ciwulan –Cilaki Provinsi Jawa Barat

Andi

STIA YPPT Priatim Tasikmalaya

Email: andistiatsm@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2023-02-30

Revised : 2023-03-12

Accepted: 2023-03-14

KEYWORD

Leadership Techniques

KATA KUNCI

Teknik-Teknik Kepemimpinan

ABSTRACT

The title of this research is the Implementation of Leadership Techniques in the UPTD of Water Resources Utilization in the Cilaki-Ciwulan Region. The purpose of this study was to describe the implementation of leadership techniques in the UPTD of Water Resources Management in Cilaki-Ciwulan that had been carried out by the Head of the UPTD. The results of data processing with statistics only arrive at the description stage, not to the generalization stage. Data collection in the study was using questionnaires and open interviews. The sample is 30 ANS and 30 contract labor employees. The results of the study illustrate that all dimensions of leadership techniques have been carried out with a variety of judgments ranging from Very Good, Good, Fair and Good. Maturation Technique with Very Good Assessment. Other dimensions of dimensions are in the assessment of Good and Good.

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Pelaksanaan Teknik-Teknik Kepemimpinan Di UPTD Pendayagunaan Sumber Daya Air Wilayah Cilaki-Ciwulan Provinsi Jawa Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan teknik-teknik kepemimpinan di UPTD Pengelolaan Sumber Daya Air Cilaki-Ciwulan yang sudah dilakukan oleh Kepala UPTD. Metode penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif dengan pengolahan datanya memakai statistik deskriptif. Hasil pengolahan data dengan statistik hanya sampai pada tahap deskripsi, belum sampai pada tahap generalisasi. Pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan menggunakan angket serta wawancara terbuka. Sampelnya adalah 30 ANS dan 30 pegawai tenaga kerja kontrak. Hasil penelitian menggambarkan bahwa semua dimensi teknik-teknik kepemimpinan sudah dilakukan dengan variasi penilaian mulai dari Sangat baik, Baik, Cukup Baik dan Kurang Baik. Teknik Pematangan dengan penilaian Sangat Baik. Dimensi-dimensi lainnya berada dalam penilaian Baik dan Cukup Baik.

1. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan manusia diciptakan untuk menjadi seorang pemimpin. Didalam kehidupan nyata, manusia harus selalu berinteraksi dan beradaptasi dengan sesama maupun dengan lingkungan. Karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri sehingga manusia harus hidup berkelompok, baik dalam kelompok besar maupun dalam kelompok kecil.

Hal itu ditujukan agar manusia dapat bersosialisasi dengan sesamanya maupun lingkungannya.

Oleh sebab itu diantara para anggota kelompok tentulah membutuhkan seseorang yang bisa memimpin kelompok itu, sebab jika tidak ada pemimpin maka akan terpecah belah lah kelompok tersebut. Untuk mengelolanya, diperlukan pemimpin yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik serta dapat menjadi panutan untuk anggota kelompoknya.

Kepemimpinan dalam organisasi adalah sebuah proses dimana seorang pemimpin memengaruhi dan memberikan contoh kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang baik bukan dilihat dari seberapa banyak orang yang menjadi pengikutnya, bukan juga dilihat dari seberapa lama ia memimpin.

Dalam pelaksanaan kepemimpinan, seorang pemimpin harus berusaha untuk meningkatkan kecakapan, kemampuan serta pengetahuan para pegawai, sehingga pada akhirnya akan tercapai prestasi kerja yang optimal. Untuk pencapaian tujuan kepemimpinan tersebut, maka seorang pemimpin harus memperhatikan teknik-teknik kepemimpinan dalam pelaksanaan kepemimpinannya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh Penulis dilapangan masih adanya kekurangharmonisan dalam proses pelaksanaan pekerjaan para pegawai di UPTD PSDA Cilaki-Ciwulan seperti keputusan Kepala UPTD sering berbeda dengan keputusan Kepala Seksi sehingga membuat para pegawai merasa ragu-ragu untuk melaksanakannya dan kadang-kadang ada tugas yang diperintahkan oleh atasan yang tidak sesuai dengan tugas pokok fungsinya.

Rumusan masalah ini “bagaimanakah pelaksanaan teknik-teknik kepemimpinan di UPTD Pendayagunaan Sumber Daya Air Wilayah Cilaki-Ciwulan? ”Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan teknik-teknik kepemimpinan di UPTD Pengelolaan Sumber Daya Air Cilaki-Ciwulan yang sudah dilakukan oleh Kepala UPTD .

2. Kajian Pustaka

Pemimpin adalah figur seseorang yang bijaksana, berani mengambil keputusan dan yang paling penting berwibawa dan bisa memimpin untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting bagi keberhasilan sebuah organisasi. Kepemimpinan secara harfiah berasal dari kata pimpin. Kata pimpin mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan tidak akan setiap orang mempunyai kesamaan di dalam menjalankan kepemimpinannya.

Menurut Thoha (2010: 9) kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia baik

perorangan maupun kelompok. Turney (1992) dalam Yamin dan Maisah (2010: 74) mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu group proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola dan menginspirasi sejumlah pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi melalui aplikasi teknik- teknik manajemen.

Menurut Kartono (2003: 48) mengemukakan kepemimpinan sebagai berikut: “Kepemimpinan itu sifatnya spesifik, khas, diperlukan bagi situasi khusus. Sebab dalam satu kelompok yang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, dan punya tujuan serta peralatan khusus, pemimpin kelompok dengan ciri- ciri karakteristiknya itu merupakan fungsi dari situasi khusus tadi. Jelasnya sifat-sifat utama dari pemimpin dan kepemimpinannya harus sesuai dan bisa diterima oleh kelompoknya, juga bersangkutan, serta cocok-pas dengan situasi dan zamannya.”

Menurut Kartono (2003:52) mengartikan teknik kepemimpinan sebagai berikut: “Teknik kepemimpinan sebagai keterampilan teknis serta sosial pemimpin dalam menerapkan teori-teori kepemimpinan pada praktek kehidupan serta organisasi tertentu dan melingkupi konsep-konsep pemikiran, perilaku sehari-hari dan semua peralatan yang dipakainya.”

Selanjutnya menurut Kartono (2003), Kategori teknik kepemimpinan ini antara lain adalah: 1. Etika profesi pemimpin dan etiket, 2. Kebutuhan dan motivasi (manusia), 3. Dinamika kelompok, 4. Komunikasi, 5. Kemampuan Pengambilan keputusan, 6. Keterampilan berdiskusi

Sedangkan Karjadi (1983:79). mengartikan teknik kepemimpinan sebagai berikut: Teknik kepemimpinan merupakan semua peraturan, cara, metoda dan lain-lainnya yang dapat dipakai dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang sebesar-besarnya

Menurut Pamudji (2001:114) mengemukakan bahwa “Teknik Kepemimpinan adalah suatu cara yang merupakan pola tetap untuk mempengaruhi orang-orang agar bergerak kearah yang diinginkan si pemimpin”. Adapun teknik-teknik kepemimpinan menurut Pamudji yaitu:

- 1) Teknik Pematangan atau Penyiapan Pengikut
Teknik ini dapat berupa teknik penerangan maupun propaganda. Teknik penerangan ini dimaksudkan untuk memberikan keterangan yang jelas dan faktual kepada orang-orang, sehingga mereka dapat memiliki keterangan yang jelas dan dalam mengenai sesuatu hal yang menyebabkan timbulnya kemauan untuk

mengikuti pemimpin sesuai dengan rasa, hati dan akal mereka. Hal ini berbeda dengan teknik propaganda yang berusaha untuk memaksakan kehendak atau keinginan pemimpin, bahkan kadang-kadang bagi pengikutnya tidak ada pilihan lain, dengan menggunakan ancaman-ancaman hukuman (sanksi-sanksi).

- 2) Teknik Human Relations
Proses atau rangkaian kegiatan memotivasi orang, yaitu keseluruhan proses pemberian motif (dorongan) agar orang mau bergerak. Dalam hal ini yang dapat dijadikan motif yaitu pemenuhan kebutuhan yang meliputi kebutuhan fisik (sandang, pangan, dan papan) serta kebutuhan psikologis seperti kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan untuk diikuti sertakan dan lain-lain. Dorongan-dorongan untuk memenuhi kebutuhan tersebut menyebabkan orang-orang bersedia mengikuti pemimpin yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.
- 3) Teknik menjadi teladan
Pemberian contoh yang baik dari pemimpin agar para bawahan dapat mengikuti sikapnya yang baik dalam bertindak. Dengan memberikan contoh-contoh yang baik, diharapkan orang-orang yang digerakkan mau mengikuti apa yang dilihat. Hakekat dari pemberian contoh ini diwujudkan dalam dua aspek, yaitu aspek negatif dalam bentuk larangan-larangan atau pantangan-pantangan dan aspek positif dalam bentuk anjuran-anjuran atau keharusan-keharusan berbuat.
- 4) Teknik Persuasi dan Pemberian Perintah
Teknik persuasif atau ajakan menunjukkan kepada suatu suasana dimana antara kedudukan pimpinan dengan bawahan tidak terdapat batasan-batasan yang jelas, sehingga pemimpin tidak dapat menggunakan kekuatan dan kekuasaannya, sedangkan teknik pemberian perintah yaitu menyuruh orang yang diberi perintah untuk mematuhi yang memberi perintah melakukan sesuatu. Ketaatan terhadap perintah disebabkan karena wibawa pemimpin yang timbul karena pemimpin memiliki kelebihan-kelebihan disamping pemimpin tersebut diterima sebagai bagian dari mereka, dan mendapat kepercayaan juga karena adanya rasa patuh atas dasar hukum di kalangan pengikut.
- 5) Teknik Penggunaan Sistem Komunikasi yang cocok
Teknik penggunaan sistem komunikasi yang cocok yaitu menyampaikan suatu maksud atau

keinginan kepada pihak lain baik dalam bentuk penerangan, persuasi, perintah dan sebagainya. dalam hal ini yang terpenting bahwa apa yang diinginkan pimpinan dalam memberikan perintah dapat dipahami dengan baik oleh bawahan, sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam melaksanakan tugas. Biasanya komunikasi ini bersifat dua arah, yaitu dari pimpinan ke bawahan yang berisi perintah-perintah atau informasi-informasi dan dari bawahan ke atasan yang berisikan laporan-laporan dan saran-saran.

- 6) Teknik Penyediaan Fasilitas- Fasilitas
Jika sekelompok orang sudah siap untuk mengikuti ajakan pemimpin maka orang-orang tersebut harus diberi fasilitas-fasilitas dan kemudahan-kemudahan. Adapun yang dimaksud dengan fasilitas dan kemudahan di sini adalah:
 - a. Kecakapan, yang dapat diberikan melalui pendidikan dan pelatihan.
 - b. Uang, biasanya disediakan dalam anggaran belanja.
 - c. Waktu, mutlak diperlukan untuk melakukan sesuatu walaupun tersedia fasilitas-fasilitas lainnya sedangkan waktu selalu terbatas.
 - d. Perlengkapan kerja.
 - e. Perangsang, adalah sesuatu untuk menarik sehingga dapat menimbulkan kegairahan atau keinginan untuk memilikinya atau mendapatkannya. hal ini dapat berupa materi seperti penghasilan tambahan dan dapat berupa non materi berupa kebanggaan dan kepuasan.

3. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damiyanti: 2011). Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.

Sesuai dengan namanya, deskriptif hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut. Dengan demikian hasil olahan data dengan

statistik ini hanya sampai pada tahap deskripsi, belum sampai pada tahap generalisasi.

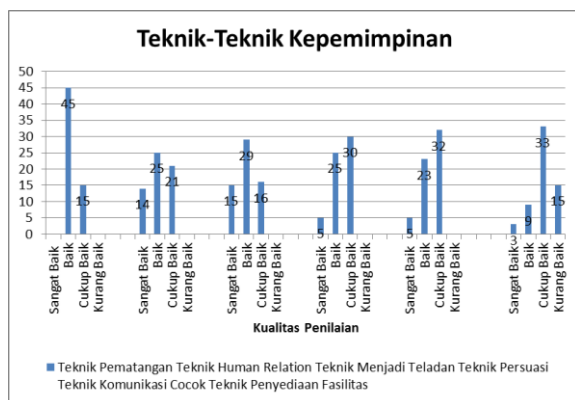
Dengan kata lain, statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan menggunakan angket serta wawancara terbuka untuk menambah penggambaran kualitas pelaksanaan teknik-teknik kepemimpinan di UPTD Pendayagunaan Sumber Daya Air Wilayah Cilaki-Ciwulan.

Jumlah pegawai di UPTD PSDA Cilaki-Ciwulan adalah 130 pegawai tenaga kerja kontrak dan 30 yang berstatus Aparatur Sipil Negara. Dalam penelitian yang dijadikan sampel adalah 30 ANS dan 30 pegawai tenaga kerja kontrak.

4. Hasil Penelitian Pembahasan

Penelitian ini diolah dengan menggunakan program Microsoft Office Excel 2010 dengan menampilkan diagram batang yang mana skala pengukurannya dalam kategori Sangat Baik, Baik, Cukup Baik dan Kurang Baik dengan jumlah respondennya sebanyak 60 orang.



Dimensi-dimensi teknik kepemimpinan yang telah dilakukan di UPTD Pendayagunaan Sumber Daya Air Wilayah Cilaki-Ciwulan Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

Teknik Pematangan

Dalam dimensi ini mayoritas responden menjawabnya dalam dua kategori yaitu sebanyak 45 orang menjawab Teknik kepemimpinan dalam teknik pematangan Sangat Baik dan sisanya sebanyak 15 orang menjawab Cukup Baik. Tidak ada responden yang menjawab Baik dan Kurang Baik.

Teknik Human Relation

Dalam dimensi ini mayoritas respondennya menjawabnya dalam tiga kategori yaitu sebanyak 14 orang menjawab Teknik Kepemimpinan dalam teknik human relation Sangat Baik yang lainnya 25 orang menjawab Baik sementara 21 orang menjawab Cukup Baik

Teknik Menjadi Teladan

Dalam dimensi ini yang menjawab Sangat Baik sebanyak 15 responden yang menjawab Baik 29 responden sementara sisanya menjawab Cukup Baik sebanyak 16 responden.

Teknik Persuasi

Dalam dimensi ini mayoritas jawabannya ada dalam kategori Cukup Baik sebanyak 30 responden dan 25 responden menjawab Baik sedangkan sisanya menjawab Sangat Baik sebanyak 5 responden.

Teknik Komunikasi Yang Cocok

Dimensi teknik komunikasi yang cocok mayoritas respondennya menjawab Cukup Baik sebanyak 32 yang menjawab Baik sebanyak 23 sedangkan sisanya menjawab Sangat Baik sebanyak 5 responden.

Teknik Penyediaan Fasilitas

Dalam dimensi ini jawaban responden mencakup 4 kategori yaitu sebanyak 33 responden menjawab Cukup Baik yang menjawab Kurang Baik sebanyak 15 responden yang menjawab Baik sebanyak 9 responden sedangkan sisanya sebanyak 3 responden menjawab Sangat Baik

Teknik memimpin merupakan suatu cara yang dipergunakan seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya, Seorang pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan/keahlian tertentu dalam satu atau beberapa bidang. Hal itu diperlukan agar dia sebagai pemimpin dapat mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktifitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.

Yang paling penting dan perlu diingat adalah pribadi pemimpin dan bentuk kepemimpinan seseorang, apakah cocok bagi kepentingan organisasi atau kelompok dalam kondisi dan situasi tertentu. Dalam teknik kepemimpinan, kemampuan dan keterampilan teknis serta sosial seseorang pemimpin sangat diperhatikan. dia harus menerapkan teori-teori kepemimpinan pada praktik kehidupan serta organisasi yang dipimpinya, meliputi konsep-konsep pemikiran, perilaku sehari-

hari dan semua hal yang dipakainya dalam mewujudkan kepemimpinan.

Kepala UPTD Pendayagunaan Sumber Daya Air Wilayah Cilaki –Ciwulan Provinsi Jawa Barat dalam kepemimpinan kesehariannya di organisasi yang dia pimpin dengan mempraktekkan teknik-teknik kepemimpinan dalam hal **Teknik Pematangan** mendapatkan penilaian 75% sangat baik dari 60 responden. Ini berarti bahwa Kepala UPTD telah menerapkan teknik penerangan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh para bawahannya sehingga mereka bisa melaksanakan tugas pokok fungsinya dengan baik. **Teknik Human Relationnya** mendapatkan penilaian yang merata mulai Sangat Baik sampai Cukup Baik sebanyak 23 % sampai 35 % dari 60 responden. Ini berarti bahwa pemotivasian baik materil maupun non materil yang dilakukan kepala UPTD belum sepenuhnya bisa menggugah semangat mereka untuk bekerja sesuai arahan pimpinan. **Teknik menjadi teladan** mendapatkan mayoritas penilaian Baik sebanyak 48 % dari 60 responden. Ini berarti bahwa Kepala UPTD sudah menjadi teladan para bawahan dalam pekerjaan **Teknik Persuasi dan Pemberian Perintah** mendapatkan penilaian signifikan dengan kategori Cukup Baik sebanyak 50% dari 60 responden. Ini berarti bahwa Kepala UPTD harus meningkatkan lagi fungsinya sebagai pemberi persuasi bagi para bawahannya dan dalam pemberian perintah Kepala UPTD harus lebih tegas lagi **Teknik Komunikasi yang cocok** juga mendapatkan penilaian signifikan dengan kategori Cukup Baik sebanyak 53% dan untuk kategori Sangat Baiknya hanya mendapatkan 8,3% dari 60 responden. ini berarti bahwa cara cara berkomunikasi Kepala UPTD harus meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi dua arah dengan para bawahannya. **Teknik Penyediaan Fasilitas** mendapatkan penilaian Kurang Baik sebanyak 25 % dan untuk kategori Cukup Baik sebanyak 53 % serta 15% untuk penilaian Baik dan 5% Sangat Baik. Ini berarti bahwa penyediaan fasilitas tidak sepenuhnya bisa dipenuhi oleh Kepala UPTD karena berkaitan dengan anggaran pemerintah.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Bisa disimpulkan teknik-teknik kepemimpinan yang sudah dilakukan oleh Kepala UPTD Pendayagunaan Sumber Daya Air Wilayah Cilaki –Ciwulan Provinsi Jawa Barat :

- 1) Teknik Pematangan Sangat Baik dilakukan
- 2) Teknik Human Relation Baik dilakukan
- 3) Teknik menjadi Teladan Baik dilakukan
- 4) Teknik Persuasi Cukup Baik dilakukan

- 5) Teknik Komunikasi yang cocok Cukup Baik Dilakukan
- 6) Teknik Penyediaan Fasilitas kurang Baik dilakukan

Rekomendasi yang bisa disarankan berdasarkan penelitian adalah :

- 1) Kepala UPTD PSDA Cilaki-Ciwulan dalam teknik pematangan harus bisa mempertahankan penilaian yang sangat baik dari para bawahan.
- 2) Kepala UPTD PSDA Cilaki-Ciwulan dalam teknik human relation sebaiknya ditingkatkan lagi
- 3) Kepala UPTD PSDA Cilaki-Ciwulan dalam teknik menjadi teladan sebaiknya ditingkatkan lagi
- 4) Kepala UPTD PSDA Cilaki-Ciwulan dalam teknik persuasi sebaiknya berusaha lebih keras lagi dalam hal mempersuasi para bawahannya
- 5) Kepala UPTD PSDA Cilaki-Ciwulan dalam teknik komunikasi yang cocok sebaiknya memperhatikan cara-cara komunikasi dua arah yang efektif.
- 6) Kepala UPTD PSDA Cilaki-Ciwulan dalam teknik penyediaan fasilitas sebaiknya bisa mengakomodir kebutuhan-kebutuhan para pegawai yang menunjang pekerjaannya dalam penganggaran dana tiap tahun.

5. Referensi

- Karjadi, M. (1981). *Kepemimpinan (Leadership)*. Bandung: CV Rajawali.
- Kartono, K. (2003). *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Pamuji, S. (2001). *Kepemimpinan pemerintahan di Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Toha, M. (2010). *Kepemimpinan dalam manajemen*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syamsuddin, & Damayanti. (2011). *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martinis Yamin, & Maisah. (2010). *Standarisasi kinerja guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Gunawan, E. (2014). Arti penting kepemimpinan dalam organisasi. *Edi Gooners*. <https://edigooners.wordpress.com>
- Ali, M. (2013). Teknik-teknik memimpin dalam manajemen. *Mahrus Ali*. <http://mahrusali611.blogspot.com>



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).